



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

LAPORAN BENCHMARK PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU ANTARA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON (IAKN AMBON) DAN UNIVERSITAS GADJAH MADA (UGM YOGYAKARTA) TANGGAL: 10 JULI 2023



Laporan Brenchmark dapat di unduh

Pada Link : <http://lpm.iaknambon.ac.id/Laporan.html/>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya, Benchmark Institut Agama Kristen Negeri Ambon (IAKN Ambon) dan UGM Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik, sehingga laporan ini dapat di sampaikan. Dalam laporan ini, kami ingin memaparkan hasil dari kegiatan ini dalam kaitannya dengan implementasi penjaminan mutu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengadopsi praktik baik dari UGM dalam penjaminan mutu dan meningkatkan sistem penjaminan mutu di IAKN Ambon. Kegiatan benchmarking ini melibatkan Rektor IAKN Ambon, Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, Wakil Rektor I, Prof. Ch.D.W. Sahertian, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Dr. Yowelna Tarumasely, M.Pd, dan Sekretaris Herri Lekatompessy, M.Si. Selain itu, IAKN Ambon juga meminta kerjasama UGM untuk mereview dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAKN Ambon, dan hal ini telah disepakati oleh pihak UGM. Pada kesempatan tersebut, UGM juga memperlihatkan berbagai bentuk implementasi penjaminan mutu yang dimulai dari membangun kesadaran civitas akademika tentang penjaminan mutu hingga membangun sistem berbasis teknologi.

Dalam laporan ini, kami akan merangkum kegiatan benchmarking yang dilakukan antara IAKN Ambon dan UGM, temuan yang diperoleh, serta rencana tindak lanjut yang akan diimplementasikan oleh IAKN Ambon berdasarkan hasil benchmarking ini. Laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi IAKN Ambon dalam meningkatkan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon

Dr. Yowelna Tarumasely, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan hasil kegiatan benchmarking antara Institut Agama Kristen Negeri Ambon (IAKN Ambon) dan Universitas Gadjah Mada (UGM Yogyakarta) dalam mengadopsi praktik baik dari implementasi penjaminan mutu UGM. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu di IAKN Ambon dengan mengikuti praktik-praktik terbaik yang telah berhasil diterapkan oleh UGM. Kegiatan ini melibatkan Rektor IAKN Ambon, Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, Wakil Rektor I, Prof. Ch.D.W. Sahertian, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Dr. Yowelna Tarumasely, M.Pd, dan Sekretaris Herri Lekatompessy, M.Si. Selain itu, IAKN Ambon juga meminta kerjasama UGM untuk mereview dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAKN Ambon, dan hal ini telah disepakati oleh pihak UGM. Pada kesempatan tersebut, UGM juga memperlihatkan berbagai bentuk implementasi penjaminan mutu yang dimulai dari membangun kesadaran civitas akademika tentang penjaminan mutu yang membutuhkan waktu yang cukup lama, hingga membangun sistem yang berbasis teknologi.

B. RANGKUMAN KEGIATAN BENCHMARKING

Pada tanggal 10 Juli 2023, delegasi IAKN Ambon melakukan kunjungan ke UGM Yogyakarta untuk melakukan kegiatan benchmarking dalam implementasi penjaminan mutu. Berikut adalah rangkuman kegiatan yang dilakukan: Pertemuan dengan Tim Penjaminan Mutu UGM Delegasi IAKN Ambon bertemu dengan Tim Penjaminan Mutu UGM untuk berbagi pengalaman dan informasi mengenai praktik-praktik penjaminan mutu yang telah berhasil diimplementasikan di UGM. Diskusi meliputi aspek pengembangan standar mutu, evaluasi program studi, akreditasi, dan penerapan teknologi dalam penjaminan mutu.

Review Dokumen SPMI IAKN Ambon oleh UGM IAKN Ambon meminta kerjasama UGM untuk mereview dokumen SPMI IAKN Ambon. UGM telah menyetujui permintaan tersebut dan akan memberikan masukan serta saran terkait penyempurnaan dokumen SPMI IAKN Ambon. Presentasi Implementasi Penjaminan Mutu UGM UGM menyampaikan presentasi tentang implementasi penjaminan mutu yang mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan budaya mutu, peran Lembaga Penjaminan Mutu, penggunaan teknologi, sistem akreditasi, dan upaya peningkatan kualitas program studi.

Diskusi dan Tanya Jawab Setelah presentasi, delegasi IAKN Ambon dan pihak UGM melakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi penjaminan mutu di UGM. Pertanyaan-pertanyaan terkait implementasi praktik baik, tantangan, dan solusi dijelaskan dan didiskusikan secara interaktif.

C. HASIL DAN TEMUAN

Berdasarkan kegiatan benchmarking antara IAKN Ambon dan UGM Yogyakarta, diperoleh beberapa hasil dan temuan sebagai berikut :

1. Budaya Mutu dan Kesadaran Civitas Akademika: UGM telah berhasil membangun budaya mutu yang kuat dan kesadaran akan pentingnya penjaminan mutu di kalangan civitas akademika. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan konsistensi dalam penerapannya. IAKN Ambon dapat mengadopsi pendekatan serupa dalam membangun budaya mutu dan meningkatkan kesadaran akan penjaminan mutu di seluruh institusi.
2. Peran Lembaga Penjaminan Mutu: UGM memiliki Lembaga Penjaminan Mutu yang berperan penting dalam mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu. IAKN Ambon dapat memperkuat peran Lembaga Penjaminan Mutu yang ada atau mendirikan lembaga serupa untuk mengawasi dan memfasilitasi implementasi penjaminan mutu.
3. Penerapan Teknologi: UGM telah menggunakan teknologi dalam berbagai aspek penjaminan mutu, seperti sistem informasi manajemen akademik, basis data elektronik, dan platform pembelajaran online. IAKN Ambon dapat mempertimbangkan penerapan teknologi serupa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjaminan mutu, serta mendukung pembelajaran jarak jauh.
4. Sistem Akreditasi: UGM memiliki sistem akreditasi yang ketat dan berkualitas tinggi untuk memastikan mutu program studi dan institusi secara keseluruhan. IAKN Ambon dapat belajar dari pengalaman UGM dalam mengembangkan sistem akreditasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.

D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil dan temuan dari kegiatan benchmarking, delegasi IAKN Ambon dan tim Penjaminan Mutu IAKN Ambon telah menyusun rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan Budaya Mutu dan Kesadaran Civitas Akademika: IAKN Ambon akan menginisiasi program untuk membangun budaya mutu yang kuat dan meningkatkan kesadaran akan penjaminan mutu di kalangan civitas akademika. Ini meliputi penyuluhan, pelatihan, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen institusi.
2. Perkuat Peran Lembaga Penjaminan Mutu: IAKN Ambon akan memperkuat peran Lembaga Penjaminan Mutu yang ada atau mendirikan lembaga serupa yang akan berfungsi sebagai koordinator dan pengawas pelaksanaan Akreditasi di IAKN Ambon.
3. Penerapan Teknologi: IAKN Ambon akan mengevaluasi kebutuhan teknologi yang sesuai dengan penjaminan mutu, termasuk penggunaan sistem informasi manajemen

akademik, platform pembelajaran online, dan basis data elektronik yang dapat mendukung pelaksanaan penjaminan mutu.

4. Pengembangan Sistem Akreditasi: IAKN Ambon akan mengembangkan sistem akreditasi yang sesuai dengan standar dan kebutuhan institusi, dengan mempertimbangkan pengalaman dan praktik baik yang telah diterapkan oleh UGM.

E. KESIMPULAN

Kegiatan benchmarking antara IAKN Ambon dan UGM Yogyakarta telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi penjaminan mutu. Dengan mengadopsi praktik-praktik baik yang telah diterapkan oleh UGM, diharapkan IAKN Ambon dapat meningkatkan sistem penjaminan mutu mereka dan mencapai standar penjaminan mutu yang lebih baik. Rencana tindak lanjut yang disusun akan menjadi panduan bagi IAKN Ambon dalam melaksanakan perbaikan dan pengembangan penjaminan mutu di masa mendatang.

F. PENUTUP

Dalam kegiatan benchmarking antara IAKN Ambon dan UGM Yogyakarta, kami telah berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi penjaminan mutu yang sukses di UGM. Berdasarkan temuan dan rekomendasi yang diperoleh, IAKN Ambon memiliki rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu di institusi.

Kami percaya bahwa adopsi praktik-praktik baik dari UGM dan implementasi rencana tindak lanjut yang disusun akan memberikan dampak positif bagi IAKN Ambon dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan penjaminan mutu di institusi. Kami berharap laporan ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi pengembangan penjaminan mutu pendidikan tinggi di IAKN Ambon dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Terima kasih kepada tim benchmarking dari IAKN Ambon dan UGM Yogyakarta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga kerjasama dan kolaborasi antara kedua institusi ini dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

Hormat kami

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Foto Benchmarking Iakn Ambon Dan UGM Yogyakarta





LAMPIRAN 2.

Materi Dokumen Benchmark dapat didiperoleh di Kantor LPM IAKN Ambon